

PPKM Level 4, 23 Ribu KPM Di Banjarmasin Akan Terima Bantuan Beras



Sumber gambar:

<https://www.kanalkalimantan.com/23-ribu-keluarga-di-banjarmasin-terima-bansos-rp-600-ribu-dan-10-kg-beras-saat-ppkm-level-4/>

Sebanyak 23.840 warga Banjarmasin yang terdampak penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 akan mendapat bantuan pemerintah pusat melalui Dinas Sosial.

Kepala Dinas Sosial Kota Banjarmasin Iwan Ristiano menyampaikan, bantuan sosial yang disalurkan tersebut diperuntukkan bagi mereka yang terdaftar di Program Keluarga Harapan (PKH) dan penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kota Banjarmasin.

Bantuan tersebut berasal dari pemerintah pusat berupa beras 10 KG ke Pemkot Banjarmasin sejak 25 juli - 5 Agustus mendatang.

Dari 23 ribu KPM tersebut ada sebanyak 10.173 masyarakat mendapatkan Bantuan Sosial Tunai (BST) sekitar Rp600 ribu perbulannya periode Bulan Mei hingga Juli.

Kemudian bagi penerima program keluarga harapan (PKH) sebanyak 13.657 KPM yang akan menerima bantuan beras tersebut.

Iwan menerangkan bahwa bantuan beras itu merupakan upaya pemerintah dalam memberikan bantuan terhadap masyarakat terutama dimasa penerapan PPKM darurat saat ini. "Bantuan beras sebanyak 10 Kg ini langsung disalurkan oleh Bulog melalui Kantor Pos," terangnya.

Bantuan tersebut nantinya akan didistribusikan ke tingkat Kecamatan yang akan dilakukan proses pembagiannya di tingkat kelurahan.

Mengingat penerapan PPKM darurat ini tentunya berdampak bagi masyarakat terutama bagi warga yang kurang mampu.

PPKM level 4 mengharuskan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik di sekolah, perguruan tinggi, akademi, tempat pendidikan atau pelatihan tidak boleh ada tatap muka lagi.

Selain itu, tempat hiburan baik mal hingga objek wisata di tutup, hanya pasar kebutuhan bahan pokok yang boleh buka dengan batasan waktu tertentu. Kemudian pelaksanaan kegiatan pada sektor non esensial diberlakukan 100 persen Work From Home (WFH).

Menanggapi hal itu, Wakil Wali Kota Banjarmasin, Arifin Noor sangat mengapresiasi akan bantuan tersebut.

Menurutnya bantuan beras itu sangat berarti bagi masyarakat yang terdampak PPKM level IV saat ini dan membuat perekonomian lemah sehingga bantuan apapun yang diterima bisa sangat membantu.

"Mudah mudahan ini bermanfaat bagi masyarakat kita," pungkasnya.

Sumber berita:

1. <https://www.kanalkalimantan.com/23-ribu-keluarga-di-banjarmasin-terima-bansos-rp-600-ribu-dan-10-kg-beras-saat-ppkm-level-4/>, 26 Jul 2021.
2. <beritabanjarmasin.com/2021/07/ppkm-level-4-23-ribu-kpm-di-banjarmasin.html>, 26 Jul 2021.

Catatan:

Pemerintah memberikan beberapa jenis bantuan sosial berupa bantuan paket sembako, Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang bersumber dari Kementerian Sosial Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sedangkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang berasal dari alokasi dana desa pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) yang akan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena pandemik virus corona atau Covid-19 selain itu juga bagi masyarakat yang tidak menerima dana Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja. Masyarakat calon penerima BST maupun BLT akan menerima bantuan uang tunai sebesar Rp 600.000,00 per kepala

keluarga setiap bulannya selama tiga bulan. Sehingga total bantuan yang diterima per keluarga adalah Rp 1.800.000,00. Tujuan dari rencana pemberian program bantuan ini adalah guna menjaga daya beli masyarakat di masa pandemik virus corona. Nantinya, semua bantuan tersebut akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, dan menysar kepada warga terdampak secara langsung maupun tak langsung.

Keputusan Mensos No. 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak COVID-19.

Syarat:

Pendaftaran penerima bantuan dilakukan oleh pemerintah daerah yang berwenang dalam pendataan calon peserta dan akan dilaporkan kepada Kementerian Sosial;

Bentuk bantuan: Tunai

Besaran bantuan: Rp 600.000,-/KK

Durasi waktu bantuan: 3 bulan (April – Juni 2020)

Kuota: 9 juta kepala keluarga

Cara penyaluran: (1) Transfer bank, melalui bank pemerintah/swasta seperti BRI, BNI, BTN, dan Mandiri; dan (2) Dikirim ke alamat penerima melalui PT. Pos Indonesia, bagi yang tidak memiliki rekening di bank.